

**Mufti Rizali.** NPM 16.12.0059. Pentingnya Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa ( Kasus Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu ).

**Latar belakang penelitian** ini dilakukan, dikarenakan gaya kepemimpinan Kepala Desa dinilai cukup berhasil dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa di Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu.

**Tujuan penelitian** ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa di Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu.

**Manfaat penelitian** diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa di Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu.

**Metode penelitian** yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-korelational. Penelitian deskriptif-korelational artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Hasil penelitian** menemukan bukti bahwa gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa di Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu, dinilai cukup berhasil. Hal ini didukung bukti berupa; Gaya Kepemimpinan Kepala Desa telah memberikan panduan kerja kepada para Aparatur Desa serta menjadwalkan pekerjaannya dengan baik dan benar; Gaya kepemimpinan Kepala Desa telah banyak menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para Aparatur Desanya; Gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan Aparatur Desa selalu melakukan keputusan yang arif dan bijaksana; Gaya kepemimpinan Kepala Desa telah mendorong para Aparatur Desa untuk berprestasi dalam melayani masyarakat; dan dengan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa telah banyak mempengaruhi persepsi Aparatur Desa nya untuk memotivasi, guna memberikan kinerja yang efektif.

Kata Kunci : Gaya kepemimpinan, dan Kinerja Aparatur Desa

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pentingnya gaya kepemimpinan Kepala desa sebagai motivator Desa harus dapat di jalankan oleh pimpinan Desa, dan harus aktif secara langsung memberikan motivasi pelayanan kepada masyarakat dipedesaan, karena banyak keluhan masyarakat terhadap, ktidak aktif pan Kepala Desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di pedesaan, Pemerintahan desa dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Citra birokrasi

pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut. sehingga kinerja pegawainya pun dirasakan masyarakat masih belum optimal dalam memberikan layanan kepada masyarakat, khususnya di Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah Desa menuju kearah professionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran kinerja dipedesaan di Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi Instansi Pemerintah maupun non pemerintah secara terpadu.

Berlakunya Peraturan Daerah di Kabupaten Tanah Bumbu tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka perubahan yang sa 1 dasar terjadi pada satuan unit kerja terbawah yaitu Kantor Desa dengan pimpinannya Kepala Desa serta pada Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah secara umum di Kabupaten Tanah Bumbu. Hal tersebut berlaku pula pada Desa Bersujud yang merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Simpang Empat, yang merupakan salah satu kecamatan terbuka dan mempunyai prospek kecamatan pertambangan, pertanian dan pembangunan di Kabupaten Tanah Bumbu.

Hal ini mengindikasikan bahwa Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu selalu melakukan proses kegiatan untuk adanya perubahan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan sesuai tuntutan perubahan dalam masyarakat itu sendiri. Pada sebuah organisasi pemerintahan, sumber daya manusia terdiri dari pemimpin dan pegawai. Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu merupakan suatu organisasi pemerintah yang memiliki personil berjumlah kurang lebih sebelas pegawai. Untuk

mewujudkan sikap kerja pegawai yang baik, diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin suatu organisasi pemerintah, yaitu dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat.

Peranan seorang pemimpin penting untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan termasuk organisasi pemerintahan di Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu terutama berkaitan hubungannya dengan peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.

Gaya Kepemimpinan kepala Desa mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai karena kepemimpinan kepala Desa yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan yang efektif dibutuhkan pemimpin untuk dapat meningkatkan kinerja semua pegawai dalam mencapai tujuan organisasi sebagai instansi pelayanan publik. Dengan demikian, gaya kepemimpinan dapat menjadi pedoman yang baik dalam peningkatan kinerja pegawai .

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diteliti: “Pentingnya Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Aparatur Desa (Kasus Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu).

## **B. Permasalahan**

Gaya Kepemimpinan Kepala Desa adalah sesuatu yang dominan dalam pengambilan keputusan tidak terkecuali dalam pemerintahan terkecil dari republik Indonesia yaitu Desa.

Karena biasanya semua kebijakan yang dituangkan oleh seorang pimpinan yang bernama kepala Desa adalah yang dominan dan mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan di suatu masyarakat pedesaan, karena sifat masyarakat pedesaan yang kebanyakan menganut sistem paternalistik.

Karena disamping dalam pemilihan seorang kepala Desa dipilih seorang tokoh atau yang mempunyai pengaruh yang begitu besar dalam kehidupan di suatu desa, biasanya juga seorang kepala Desa dipilih dari silsilah keturunan yang sudah mempunyai pengaruh yang begitu besar dan berakar dilingkungan masyarakatnya.

Sehingga apapun yang dilakukan oleh seorang kepala Desa dianggap hal terbaik dilingkungannya. Keberadaan organisasi pemerintahan yang terkecil inilah, nantinya kita dapat mengamati untuk mengetahui bagaimana Gaya Kepemimpinan kepala Desa dalam menjalankan pemerintahan terkecil ini, dan bagaimana pula pengaruhnya terhadap kinerja aparatur Desa di lingkungan desa. Khususnya Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

### **C. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah ini berfungsi untuk membatasi studi dan mengacu pada pelaksanaan penelitian secara objektif terhadap objek penelitian. Selain itu dengan perumusan masalah yang jelas, akan memenuhi kriteria untuk memasukkan dan mengeluarkan data yang diperoleh dari objek penelitian. Jadi berdasarkan pemikiran ini dan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana Pentingnya Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Aparatur Desa (Kasus Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu) ?

2. Faktor apa yang menjadi penghambat Pentingnya Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Aparatur Desa (Kasus Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu)?
3. Upaya –upaya yang dilakukan terhadap Pentingnya Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Aparatur Desa (Kasus Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu)?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Pentingnya Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Aparatur Desa (Kasus Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu).
2. Untuk mengetahui hambatan Pentingnya Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Aparatur Desa (Kasus Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu).
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dari Pentingnya Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Aparatur Desa (Kasus Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu).

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada pihak-pihak terkait, seperti kantor desa, Institusi pendidikan dan mahasiswa selaku peneliti. Bagi Kantor Desa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja pegawai dan pemimpin dapat menerapkan gaya kepemimpinan pada pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan pegawai dalam memperbaiki kinerja dan produktivitas pegawai, sehingga Kepala Desa sebagai pemimpin dapat meningkatkan kinerja pegawai melalui peningkatan pelayanan terhadap masyarakat desa sebagaimana fungsi desa sebagai instansi pelayanan publik. Bagi pihak akademisi diharapkan

penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji permasalahan Kepemimpinan terhadap Kinerja Aparatur Desa secara lebih mendalam. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat berguna sebagai sarana belajar untuk memahami permasalahan yang menjadi topik kajian.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam mengadakan penelitian, penulis menjalankan beberapa prosedur untuk mendapatkan data-data. Adapun cara prosedur yang dimaksud yaitu sebagai berikut :

### **A. Metode Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (library research), yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara teoritis dengan jalan mempelajari teori-teori yang ada di buku-buku, dengan mengunjungi perpustakaan.
2. Penelitian lapangan (Field Research) dalam hal ini peneliti langsung terjun kelapangan atau kelokasi penelitian untuk mengumpulkan bahan-bahan data berkenaan dengan objek penelitian.

### **B. Jenis Penelitian**

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelational. Penelitian deskriptif-korelational artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2011).

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pentinnya Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Aparatur Desa (Kasus Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu). Penelitian dilakukan mulai bulan September 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua Aparatur Desa pada Kantor Pentinnya Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Aparatur Desa (Kasus Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu) yang berjumlah 9 orang.

#### **2. Sampel**

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan “sampel jenuh” yakni semua aparatur Pentinnya Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Aparatur Desa (Kasus Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu), yang berjumlah 9 orang.

Jadi total responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 orang.

### **E. Pengumpulan dan Analisis Data**

#### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data skunder. Kedua jenis data tersebut dikumpulkan dengan cara:

- a. Data primer, data yang berkaitan dengan variabel penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan (kuesioner).
- b. Data sekunder, data mengenai wilayah, struktur organisasi, dan lain lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini diambil dari dokumen instansi terkait (Kantor Desa Bersujud)

## 2. Analisis Data

Analisis data, dalam rangka memahami hasil data yang dikumpulkan, maka untuk menganalisis datanya digunakan analisis statistika sederhana yaitu menggunakan tabel frekuensi, dengan rumus:

$$\text{Rumus: } p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

p = persen

f = frekuensi

n = jumlah sampel

Kemudian dari analisis tersebut diatas, diinterpretasikan atau ditafsirkan sesuai dengan teori-teori yang dikuasai oleh peneliti.